

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fenomena konvergensi media yang terjadi di tengah industri media, perusahaan media baik cetak maupun media online, terus melakukan transformasi dengan cara berkonvergensi dengan menghadirkan berbagai macam *platform* untuk tetap bertahan sehingga dapat menghadapi tantangan di era digital seperti persaingan industri media. Berdasarkan fenomena tersebut menjadikan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan konvergensi media yang dilakukan podcast Tempo dalam menghadapi tantangan di era digital.

Informan yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari tiga orang, yang memiliki kriteria terlibat secara langsung dalam perubahan media cetak yang berkonvergensi menjadi siniar atau podcast, tergabung dalam proses produksi Podcast Tempo. Pengalaman informan yang didapatkan dari hasil wawancara merupakan data primer yang kemudian digambarkan secara tekstural dan dijelaskan secara struktural serta sintesis makna di mana pengalaman tersebut mengerucut menjadi esensi pengalaman.

Kesimpulan temuan-temuan di dalam pengalaman informan dipaparkan dalam beberapa poin, sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaannya, podcast Tempo mengalami proses mediamorfosis yaitu Koevolusi, Konvergensi, Kompleksitas. Proses koevolusi yang terjadi pada podcast Tempo dari media konvensional ke dalam bentuk

podcast yaitu perubahan bahasa, yaitu penggunaan bahasa digital dan penyesuaian bahasa pada program podcast Tempo. Selain itu podcast Tempo melakukan dua jenis konvergensi yaitu konvergensi teknologi dan konvergensi jurnalistik. Dalam konvergensi teknologi, podcast Tempo telah memanfaatkan penggunaan teknologi digital, sehingga podcast Tempo dapat ditemukan diberbagai macam *platform*. Untuk mengoptimalkan teknologi dalam kegiatan jurnalistik, podcast Tempo menerapkan model konvergensi media yaitu konvergensi jurnalistik yang meliputi konvergensi *newsroom*, konvergensi *news gathering* dan konvergensi *content*. Berdasarkan proses kompleksitas Tempo harus menghadapi kompleksitas berupa tekanan eksternal dan internal yang menyebabkan Tempo harus melakukan konvergensi media.

2. Perubahan yang ada pada podcast Tempo bukan hanya membawa perubahan pada teknologi melainkan membawa perubahan pada budaya kerja, dan sumber daya manusia. Meskipun terdapat teknologi yang mendukung konvergensi media, tanpa adanya kesiapan dalam menghadapi perubahan budaya kerja dan sumber daya manusia yang kompeten maka konvergensi media tidak akan sepenuhnya berhasil.
3. Setelah berkonvergensi terdapat tantangan baru bagi podcast Tempo yaitu sulitnya mendapatkan audiens, khususnya audiens muda karena konten berita dalam podcast belum diminati oleh khalayak di Indonesia, tuntutan sumber daya manusia yang harus melakukan banyak pekerjaan sekaligus juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh tim podcast. Sehingga dalam

memproduksi podcast, podcast Tempo melakukan strategi konvergensi dalam menghadapi tantangan di era digital dengan mengimplementasikan 3 M yaitu *Multimedia*, *Multichannel*, dan *Multiplatform* serta menggabungkan unsur 3 C yaitu *Computing*, *Communication*, *Content*. Strategi 3 M dan 3 C ini dilakukan untuk membuat program-program yang berkualitas sehingga podcast Tempo dapat memperluas audiens pendengar podcast, khususnya generasi muda dan dapat terus bersaing di tengah persaingan era digital.

4. Penerapan strategi konvergensi media yang dimanfaatkan podcast Tempo dalam menyampaikan informasi, terdapat keuntungan yang diterima podcast Tempo yaitu podcast sudah berhasil memperoleh audiens baru, yakni audiens muda. Selain itu dengan adanya podcast mempermudah divisi iklan untuk menawarkan kepada pengiklan untuk mempromosikan produknya melalui podcast.



5.2 Saran

Setelah memperoleh hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, peneliti ingin memberikan saran yang dapat menjadi petunjuk dan evaluasi berdasarkan teoritis, akademis dan praktis, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian dengan menggunakan teori dan konsep mediamorfosis dari Roger Fidler ini mampu memberikan perkembangan baru dan menghasilkan kajian yang dapat dijadikan sebagai solusi bagi industri media cetak maupun media lainnya yang mengalami tantangan serta hambatan dalam bertransformasi dikarenakan perubahan pada suatu media tidak terjadi begitu saja melainkan terdapat proses-proses yang harus dihadapi dalam melakukan perubahan tersebut. Pada pelaksanaannya, mediamorfosis pada podcast Tempo mengalami proses koevolusi, konvergensi, dan kompleksitas.

2. Secara Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan bagi penulis lain di kemudian hari sebagai acuan atau referensi tambahan dibidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai mediamorfosis dan konvergensi media pada podcast. penulis berharap penelitian selanjutnya dapat lebih menggali secara mendalam mengenai proses transformasi Tempo.co di berbagai *platform* digital lainnya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan

melakukan penelitian studi analisis resepsi audiens pada tayangan podcast Tempo.

3. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi podcast Tempo untuk memperkuat sisi Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam tim podcast divisi multimedia sehingga tidak kewalahan dalam menciptakan konten setiap harinya sehingga program podcast Tempo dapat selalu berinovasi secara konten dan *platform* untuk mengikuti perkembangan digital bukan hanya melalui audio saja tetapi dapat menggunakan fitur-fitur lainnya yang terdapat pada podcast seperti video agar dapat bertahan di tengah perubahan pola konsumsi informasi khalayak. Selain itu, diharapkan tim podcast agar bisa meningkatkan promosi media yang dimiliki dengan membuat konten-konten yang menarik pada media sosial Instagram [podcast.tempo](https://www.instagram.com/podcast.tempo) agar khalayak lebih mengetahui dan khalayak semakin tertarik untuk mendengarkan podcast Tempo.